

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) bawah merupakan penyebab utama kematian pada anak usia di bawah 5 tahun (Hussain, *et al.*, 2014). Menurut Riskesdas 2007 ISPA bawah merupakan penyebab kematian kedua (15,5% diantara semua balita) dan selalu berada pada daftar 10 penyakit terbesar setiap tahunnya di fasilitas kesehatan (Depkes, 2010).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk melihat faktor risiko yang mempengaruhi tingginya prevalensi ISPA bawah. Salah satu penelitian tersebut yaitu penelitian yang dilakukan di Nepal, Malla, *et al.* (2010) mengemukakan bahwa anemia defisiensi besi (ADB) merupakan salah satu faktor risiko terjadinya ISPA bawah. Angka kejadian ADB pada anak balita di Indonesia sendiri masih tinggi yaitu sekitar 40-45% (IDAI, 2013).

Berdasarkan hal tersebut penulis merasa perlu dilakukan penelitian ini karena penulis belum menemukan penelitian sebelumnya tentang hubungan ADB sebagai faktor risiko dengan kejadian ISPA bawah pada balita di Indonesia, sehingga diharapkan dapat membuktikan hubungan faktor risiko tersebut dengan kejadian ISPA bawah dan dapat dilakukan

pengecahan terhadap faktor risiko sebagaimana yang telah dituliskan dalam Alquran pada surah Al Baqarah ayat 195 bahwa Allah memerintahkan kita untuk berusaha agar tidak sakit.

وَلَا تُفْؤِا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ

"Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan."

B. Rumusan Masalah

Apakah anemia defisiensi besi (ADB) meningkatkan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) bawah pada anak usia 6-60 bulan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara ADB dengan kejadian ISPA bawah pada anak usia 6-60 bulan yang dirawat di unit rawat inap bagian anak RS PKU 1 Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui hubungan antara derajat anemia dengan kejadian ISPA bawah pada anak usia 6-60 bulan yang dirawat di unit rawat inap bagian anak RS PKU 1 Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara ADB dengan kejadian ISPA bawah pada anak usia 6-60 bulan sehingga dapat dilakukan pencegahan agar angka kejadian ISPA bawah dapat menurun.
2. Menjadi masukan untuk penelitian berikutnya, terutama dalam cara mengatasi faktor risiko ADB pada kejadian ISPA bawah pada anak usia

6-60 bulan.

E. Keaslian Penelitian

1. Hussain, *et al* (2014), *Low Hemoglobin Level a Risk Factor for Acute Lower Respiratory Tract Infection in Children*, penelitian ini menggunakan metode *prospective case control* pada 220 anak usia 1 bulan sampai 5 tahun di *G.B Pant Hospital, Kashmir Northern, India*. Hasil penelitian ini adalah anemia terutama ADB berhubungan dengan kejadian ISPA bawah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini dilakukan di Indonesia sehingga terdapat perbedaan karakteristik demografis, ras, dan genetik.
2. Malla, *et al* (2010), *Is Low Hemoglobin Level a Risk Factor for Acute Lower Respiratory Tract Infections?*, penelitian ini menggunakan metode *prospective case control* pada 290 anak usia 1 bulan sampai 5 tahun di *Department of Pediatrics, Manipal Teaching Hospital, Pokhara*. Hasil penelitian ini adalah anak dengan anemia terutama anemia defisiensi besi 3 kali lebih berisiko untuk terkena ISPA bawah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian dilakukan di Indonesia sehingga terdapat perbedaan karakteristik demografis, ras, dan genetik.
3. Mourad, *et al* (2010), *Hemoglobin level as a risk factor for lower respiratory tract infections in Lebanese children*, penelitian ini

menggunakan metode *prospective case control* pada 200 anak usia 9 bulan sampai 12 tahun di *Department of Pediatrics, Makassed General Hospital, Lebanon*. Hasil penelitian ini adalah anak dengan anemia terutama ADB lebih berisiko untuk terkena ISPA bawah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini dilakukan pada anak usia 6-60 bulan dan dilakukan di Indonesia sehingga terdapat perbedaan karakteristik demografis, ras, dan genetik.

4. Ramakrishnan dan Harish (2006), *Hemoglobin Level as a Risk Factor for Lower Respiratory Tract Infections*, penelitian ini menggunakan metode *prospective case control* pada 200 anak usia 9 bulan sampai 16 tahun di *Department of Pediatrics, Amrita Institute of Medical Sciences and Research Centre Kochi, Kerala, India*. Hasil penelitian ini adalah rendahnya kadar Hb apapun etiologinya merupakan faktor risiko ISPA bawah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini dilakukan pada anak usia 6-60 bulan dan dilakukan di Indonesia sehingga terdapat perbedaan karakteristik demografis, ras, dan genetik.